

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

1. Penyelenggaraan wisata religi jama'ah Majelis Ta'lim Al-Khasanah Desa Sukolilo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora dapat terealisasi dengan baik, hal itu dikarenakan memperhatikan fungsi-fungsi manajemen dalam pelaksanaannya, di antaranya fungsi *perencanaan*, fungsi *pengorganisasian*, fungsi *penggerakan/pengarahan*, dan fungsi *pengawasan*.
2. Metode-metode dakwah dalam pelaksanaan wisata religi yang diselenggarakan jama'ah Majelis Ta'lim Al-Khasanah Desa Sukolilo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora yaitu yang berperan aktif adalah para pembimbing wisata religi/*tour leader*. Metode dakwah melalui wisata religi yang dipergunakan yaitu *metode bil lisan*, *metode bil qalam*, *metode istighosah* dan *metode mauidhah hasanah*.
3. a). Faktor-faktor pendukung dari penyelenggaraan wisata religi jama'ah Majelis Ta'lim Al-Khasanah Desa Sukolilo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora antara lain: sistem persiapan dari persiapan sampai pelaksanaan berjalan lebih teratur, solidaritas sesama jama'ah, terjalinnya kerjasama yang baik panitia

penyelenggara wisata religi yang saling membantu memberikan pelayanan kepada jama'ah, kerjasama dengan pihak-pihak terkait, kesadaran dari jama'ah untuk mengikuti wisata religi, pembimbing wisata religi yang berpengalaman dan menguasai objek wisata religi dan dapat mengkondisikan jama'ah sehingga dapat memberikan penjelasan dan pemahaman kepada jama'ah dengan baik.

b). Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kendala dalam hal pembiayaan, minimnya pembimbing wisata religi, pembagian tugas panitia penyelenggara wisata religi yang tumpang tindih, kurangnya kedisiplinan dari jama'ah dan kurangnya ketersediaan di bidang akomodasi yaitu alat transportasi serta banyaknya jama'ah yang sudah lanjut usia mempengaruhi tingkat kecerdasan akan pemahaman yang disampaikan oleh pembimbing wisata religi.

## **5.2. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan mutu pelayanan dan penambahan jumlah kepengurusan penyelenggara wisata religi khususnya penambahan pembimbing wisata religi yang lebih berpengalaman mengingat cukup banyak jama'ah Majelis Ta'lim Al-Khasanah yang mengikuti wisata religi.

2. Menyediakan panitia-panitia yang handal sesuai dengan bidang yang ditangani supaya pembagian tugas berjalan lancar dan tidak merangkap tugas.
3. Dalam penggunaan metode dakwah, pembimbing wisata religi perlu mengembangkan metode lain dalam berdakwah seperti diadakannya tanya jawab bagi para jama'ah dan metode-metode lain.
4. Perlu adanya kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti kerjasama dengan remaja masjid atau kelompok pengajian bapak-bapak.
5. Dalam bidang akomodasi, setidaknya menyediakan alat transportasi cadangan, hal itu dimaksudkan apabila sewaktu-waktu jumlah jama'ah yang mengikuti wisata religi melebihi yang telah diperkirakan.

### **5.3. Penutup**

Akhirnya, puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mengaruniakan taufiq, hidayah dan pertolongan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW seorang juru selamat yang selalu dinantikan akan syafa'atnya oleh seluruh umat manusia kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari sekalipun telah mencurahkan segala usaha dan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini, namun masih terdapat kekurangan di sana-sini untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang budiman guna perbaikan selanjutnya. Dan penulis juga

mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penutup semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan dan memberikan manfaat bagi kita semua.

*Amin.*